

# **Analisis Daya Dukung Lingkungan Berdasarkan Kesesuaian Lahan sebagai Rencana Pembangunan Perumahan di Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Nurissa Azrinawati Sudarto

114190100

## **INTISARI**

Seiring peningkatan pembangunan berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan untuk pemenuhan pembangunan. Namun upaya peningkatan pembangunan mengalami beberapa kendala fisik, diantaranya keterbatasan daya dukung lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua upaya pemanfaatan lahan memiliki daya dukung lingkungan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya dukung lingkungan untuk rencana pembangunan Perumahan Pulosari dan menyusun arahan pengelolaan untuk meningkatkan daya dukung lahan untuk lokasi pembangunan Perumahan Pulosari di Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, pemetaan lapangan, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian laboratorium, metode *matching*, serta analisis daya dukung lingkungan skoring dan overlay. *Weight Factor Matching* yaitu teknik *matching* untuk mendapatkan faktor pembatas dari kelas kesesuaian lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung lingkungan Perumahan Pulosari terbagi menjadi 3 (tiga) kelas, yaitu daya dukung lingkungan cukup sesuai 4% (kelas 3) dengan persentase luas area daya dukung lingkungan kurang sesuai 14,25% (kelas 4) dengan persentase luas area, dan daya dukung lingkungan tidak sesuai (kelas 5) dengan persentase luas area 81,75 %. Arahan pengelolaan yang dilakukan berdasarkan faktor pembatas yaitu kemiringan lereng, saluran permukaan, bahaya erosi, dan kembang kerut tanah. Pendekatan teknologi, dengan pemasangan bronjong yang berfungsi untuk mengurangi gerak massa tanah / batuan sekaligus dapat menahan aktifitas yang ada diatas lereng, pembuatan saluran permukaan berdasarkan perkiraan debit air maksimum, dan penanaman rumput vertiver; pendekatan sosial, dilakukan sosialisasi kepada penghuni perumahan dan calon penghuni perumahan agar lebih paham mengenai dampak yang dapat terjadi dengan kondisi tanah yang memiliki kembang kerut tanah yang kurang mendukung dan melakukan mediasi kepada masyarakat sekitar pembangunan perumahan untuk menghindari kemungkinan terjadinya konflik sosial.

**Kata Kunci : Daya Dukung Lingkungan, Rencana Pembangunan, Kesesuaian Lahan**

***Analysis of Environmental Carrying Capacity Based on Land Suitability as a Housing Development Plan in Sendangsari Village, Kapanewon Pajangan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta***

**Nurissa Azrinawati Sudarto**

**114190100**

**ABSTRACT**

*Along with the increase in development has an impact on increasing the need for land to fulfill development. However, efforts to increase development experience several physical constraints, including the limited carrying capacity of the environment. This shows that not all land use efforts have good environmental carrying capacity. This study aims to analyze the carrying capacity of the environment for the Pulosari Housing development plan and develop management directions to increase the carrying capacity of the land for the Pulosari Housing development site in Sendangsari Village, Kapanewon Pajangan, Bantul Regency.*

*The sampling method used is purposive sampling method. Data collection techniques used were surveys, field mapping, and interviews. The data analysis method used is laboratory testing, matching method, and environmental carrying capacity analysis of scoring and overlay. Weight Factor Matching is a matching technique to obtain limiting factors and land suitability classes.*

*The results showed that the carrying capacity of the Pulosari housing environment was divided into 3 (three) classes, namely the carrying capacity of the environment was quite suitable 4% (class 3) with the percentage of area carrying capacity of the environment not suitable 14.25% (class 4) with the percentage of area , and the carrying capacity of the environment is not suitable (class 5) with an area percentage of 81.75%. The management directives are carried out based on the limiting factors, namely slope, surface drainage, erosion hazard, and soil swelling. Technological approach, with the installation of gabions which function to reduce mass movement and can withstand existing activities on the slopes, making surface channels based on the estimated maximum water discharge, and planting vertiver grass; social approach, socialization is carried out to housing residents and prospective housing residents so that they understand more about the impacts that can occur with soil conditions that have wrinkled land that are less supportive and mediate with the community around housing development to avoid the possibility of social conflict.*

***Keywords : Environmental Carrying Capacity, Development Plan, Land Suitability***